



**PERSEPSI MASYARAKAT DESA PINTU PADANG  
KECAMATAN ANGKOLA SELATAN KABUPATEN  
TAPANULI SELATAN TERHADAP BANK SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**SERI WAHYUNI  
NIM. 15 401 00175**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



**PERSEPSI MASYARAKAT DESA PINTU PADANG  
KECAMATAN ANGKOLA SELATAN KABUPATEN  
TAPANULI SELATAN TERHADAP BANK SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**SERI WAHYUNI  
NIM. 15 401 00175**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**



**PERSEPSI MASYARAKAT DESA PINTU PADANG  
KECAMATAN ANGKOLA SELATAN KABUPATEN  
TAPANULI SELATAN TERHADAP BANK SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

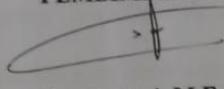
**SERI WAHYUNI  
NIM. 15 401 00175**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Ikhyannuddin Harahap, M.Ag  
NIP. 19750103 200212 1 001**

**PEMBIMBING II**

  
**Sry Lestari, M.E.I  
NIP. 19890505 201903 2 008**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp (0634) 22080 Fax (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n.Seri Wahyuni  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 23 September 2019  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n.SERI WAHYUNI yang berjudul "**Persepsi Masyarakat Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan Terhadap Bank Syariah**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

PEMBIMBING I

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag  
NIP. 19750103 200212 1 001

PEMBIMBING II

Sry Lestari, M.E.I  
NIP. 19890505 201903 2 008

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SERI WAHYUNI  
NIM : 15 401 00175  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
JudulSkripsi : **Persepsi Masyarakat Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan Terhadap Bank Syariah.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 23 September 2019  
Saya yang Menyatakan,



SERI WAHYUNI  
NIM : 15 401 00175

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Seri Wahyuni  
NIM : 15 401 00175  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **PERSEPSI MASYARAKAT DESA PINTU PADANG KECAMATAN ANGKOLA SELATAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN TERHADAP BANK SYARIAH**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : September 2019  
Yang menyatakan,



**SERI WAHYUNI**  
**NIM. 15 401 00175**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : SERI WAHYUNI  
NIM : 15 401 00175  
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
JUDUL SKRIPSI : Persepsi Masyarakat Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan Terhadap Bank Syariah

Ketua

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Azwar Hamid, M.A  
NIP. 19860311 201503 1 005

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

Azwar Hamid, M.A  
NIP. 19860311 201503 1 005

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag  
NIP. 19750103 200212 1 001

Rodame Monitorir Napitupulu, MM  
NIP. 19841130 201801 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Senin/11 November 2019  
Pukul : 13.30 WIB s/d 16.00 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus/74,5 (B-)  
Index Prestasi Kumulatif : 3,26  
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634)22080 Fax. (0634)24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PERSEPSI MASYARAKAT DESA PINTU PADANG  
KECAMATAN ANGKOLA SELATAN KABUPATEN  
TAPANULI SELATAN TERHADAP BANK SYARIAH

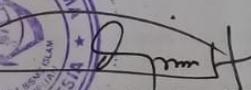
NAMA : SERI WAHYUNI  
NIM : 15 401 00175

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, November 2019

Dekan



  
Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

## **ABSTRAK**

**Nama : SERI WAHYUNI**

**Nim : 15 401 00175**

**Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan  
Kabupaten Tapanuli Selatan terhadap Bank Syariah**

Masyarakat Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki mayoritas masyarakat beragama Islam. Tetapi sebagian besar masyarakat menganggap bahwa bertransaksi di bank syariah dan bank konvensional itu sama saja terlihat dari pengalaman masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan tidak didukung dengan alasan tertentu. Hal ini membuat adanya perbedaan pendapat pada masyarakat Desa Pintu Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan Terhadap Bank Syariah.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori mengenai persepsi yang mempengaruhi faktor-faktor masyarakat terhadap bank syariah yang mendukung dalam memperoleh hasil penelitian. Teori ini menjadi dasar atau acuan dalam melakukan penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang bersumber dari masyarakat Desa Pintu Padang yang memiliki dan menggunakan jasa bank syariah dan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku kependudukan Desa Pintu Padang dan buku-buku yang berhubungan dengan perbankan syariah. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap 20 informan yang sesuai dengan karakteristik pengetahuan, pendidikan, usia, agama, dan pekerjaan.

Persepsi masyarakat Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan jika dilihat dari beberapa aspek berikut memiliki hasil yaitu berdasarkan ketentuan hukum bank syariah diperoleh hasil 55% informan yang menyatakan sudah sesuai dengan hukum Islam, 35% informan yang menyatakan belum sesuai dengan hukum Islam, dan 10% informan yang sama sekali tidak mengetahui kedua persepsi tersebut. Berdasarkan perbedaan bagi hasil di bank syariah dan riba di bank konvensional yaitu 30% informan yang memilih bank syariah dan 70% informan yang memilih bank konvensional.

Hasil ini membuktikan bahwa latar belakang pengetahuan, pendidikan, usia, agama dan pekerjaan memengaruhi persepsi masyarakat terhadap bank syariah. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas bank syariah harus lebih aktif dan banyak mensosialisasikan produk dan pelayanan mereka keluar lapangan agar masyarakat dapat mengetahui tentang produk dan pelayanan bank syariah itu.

**Kata Kunci: Persepsi, Bank Syariah dan Bank Konvensional**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salamsenantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Persepsi Masyarakat Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan terhadap Bank Syariah”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada bidang Perbankan Syariah Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag

selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A selaku Ketua Prodi Jurusan perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen Serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag selaku Pembimbing I dan Ibu Sry Lestari, M.E.I selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuandandorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan..
7. Teristimewa saya hanturkan kepada keluarga tercinta (Ayah anda Sarino dan Ibunda tercinta Sri Astuti) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada Kakak, Abang dan Adek tercinta (Susi Yanti, Sutri Yani, Suwandi, Nurma Azizah dan Bayu Perdana) yang senantiasa memberi bantuan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Perbankan Syariah 4 mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama untuk sahabat-sahabat saya, Dahliana Nasution, Rajab Sihombing, Rosliana Siregar, Hotmatunnisah, Nurhidayah Lubis, Anni Sopiah, Hanifahtul Fitriah, Nur Afidah lubis, Nur Halimah, Serta Sahabat KKL kelompok 76 desa Tarapung Raya Kec. Muara Batang Toruyang telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 23 September 2019

Peneliti,

**SERI WAHYUNI**  
**NIM.1540100175**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dammah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah di ikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **4. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut di lambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

#### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **6. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi *Arab-Latin* bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan ke fasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b>	
<b>Halaman Pengesahan Pembimbing</b>	
<b>Surat Pernyataan Pembimbing</b>	
<b>Surat Keterangan Persetujuan Publikasi</b>	
<b>Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri</b>	
<b>Berita Acara Ujian Munaqosyah</b>	
<b>Halaman Pengesahan Dekan</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6
G. Sistematika Pembahasan.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Landasan Teori.....	8
1. Pengertian Persepsi .....	8
a. Unsur-Unsur Persepsi.....	11
b. Macam-Macam Persepsi.....	13
c. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi .....	16
d. Syarat Terjadinya Persepsi.....	18
2. Masyarakat .....	19
3. Bank Syariah .....	19
a. Pengertian Bank .....	19
b. Pengertian Bank Syariah.....	19
c. Prinsip Bank Syariah .....	22

d. Prinsip-Prinsip Islam dalam Transaksi Keuangan Syariah.....	23
e. Fungsi Bank Syariah.....	25
f. Manfaat Menggunakan Produk Bank Syariah .....	28
B. Penelitian Terdahulu.....	30
C. Kerangka Pikir .....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Lokasi Penelitian.....	37
B. Jenis Penelitian.....	37
1. Subjek Penelitian .....	37
2. Populasi.....	38
3. Sampel .....	38
C. Sumber Data Penelitian .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	40
1. Observasi.....	40
2. Wawancara.....	40
3. Dokumentasi .....	41
E. Teknik Analisis Data .....	41
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	41
1. Triangulasi .....	42
2. Menggunakan Bahan Referensi .....	42
3. Meningkatkan Ketekunan .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	44
1. Geografis Desa Pintu Padang .....	44
2. Karakteristik Masyarakat Desa Pintu Padang.....	45
B. Deskripsi Data Penelitian .....	51
1. Pengetahuan Masyarakat Desa Pintu Padang Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan Terhadap Bank Syariah .....	51
2. Persepsi Masyarakat Desa Pintu Padang Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan Terhadap Bank Syariah.....	53

a. Ketentuan Hukum Bank Syariah .....	53
b. Kesan Masyarakat Terhadap Bank Syariah .....	56
c. Penilaian Masyarakat Terhadap Bank Syariah.....	56
d. Pendapat Masyarakat Terhadap Bank Syariah.....	57

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	60

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 :Data jumlah penduduk Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan berdasarkan kelompok umur .....	3
Tabel II.1 : Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel IV.1 : Data Demografi Desa Pintu Padang .....	46
Tabel IV.2 : Data Profil Desa Pintu Padang Berdasarkan Umur .....	46
Tabel IV.3 : Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Pintu Padang .....	47
Tabel IV.4 :Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Tabel IV.5 : Karakteristik Informan Berdasarkan Usia.....	49
Tabel IV.6 : Karakteristik Informan Berdasarkan Pendidikan .....	50
Tabel IV.7 : Karakteristik Informan Berdasarkan Pekerjaan.....	50
Tabel IV.8 : Persepsi Masyarakat Tentang Hukum Bank Syariah.....	54
Tabel IV.9 : Persepsi Masyarakat Tentang Perbedaan Sistem Bagi Hasil di Bank Syariah Dan Riba di Bank Konvensional .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 : Fungsi Bank Syariah .....	25
Gambar II.2 : Kerangka Pikir .....	34

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Lembar Wawancara

Lampiran 2 : Lembar Hasil Wawancara

Lampiran 3 : Dokumentasi Wawancara

Lampiran 3 : Lembar Identitas Informan Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perbankan syariah hingga saat ini masih kurang menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan, baik jaringan maupun volume usaha, dibandingkan dengan pertumbuhan bank konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah bank syariah yang masih sedikit khususnya di daerah Padangsidimpuan. Penelitian ini dikhususkan pada masyarakat Islam Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan tentang bagaimana persepsi mereka terhadap Bank Syariah di Padangsidimpuan mengingat maraknya perkembangan dan pertumbuhan Bank Syariah dipandang sinis oleh beberapa kalangan, bahkan kalangan umat Islam itu sendiri.<sup>1</sup>

Perbedaan bank konvensional dan bank syariah ini yaitu, Bank syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan syariah atau prinsip agama Islam. Sesuai dengan prinsip Islam yang melarang sistem bunga atau *riba* yang memberatkan, maka Bank Syariah beroperasi berdasarkan kemitraan pada semua aktivitas bisnis atas dasar kesetaraan dan keadilan.<sup>2</sup> Sedangkan bank konvensional adalah beroperasi berdasarkan aturan perusahaan yang menggunakan sistem bunga (*riba*). Bank syariah sebagai sebuah lembaga keuangan mempunyai mekanisme dasar, yaitu menerima *deposito* dari pemilik modal (*depositor*) dan mempunyai kewajiban (*liability*) untuk menawarkan pembiayaan kepada investor pada sisi asetnya, dengan pola dan/atau skema pembiayaan yang sesuai dengan syariat Islam. Pada sisi kewajiban, terdapat dua kategori utama, yaitu *investment accounts* yang berdasarkan pada prinsip PLS (*Profit and Loss Sharing*) adalah sebuah perjanjian kontrak antara dua belah pihak dimana masing-masing pihak mengumpulkan sumber daya (keuangan), menginvestasikannya dalam beberapa proyek dan kemudian

---

<sup>1</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 105-107.

<sup>2</sup>Amir Machmud Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan Dan Studi Empiris di Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 9.

saling berbagi keuntungan dan kerugian. Prinsip PLS (*Profit and Loss Sharing*) antara pihak bank dengan pihak *depositor* (pemilik modal) sedangkan pada sisi aset, yang termasuk di dalamnya adalah segala bentuk pola pembiayaan yang bebas *riba* dan sesuai prinsip atau standar syariah, seperti *mudharabah*, *musyarakah*, *istisna*, *salam* dan lain-lain.<sup>3</sup>

Sebagaimana larangan *riba* dijelaskan dalam Al-Qur`an Surat Ali-Imran ayat 130.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا الرِّبٰوَ اَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ



Artinya: “Hai orang-orang yang beriman! janganlah kamu memakan *riba* dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah agar kamu mendapat keberuntungan (Q.S Ali-Imran:130)”<sup>4</sup>

Oleh karena itu, produk pendanaan dan pembiayaan pada sistem perbankan syariah harus menghindari unsur *riba* dalam bentuk apapun.

Dalam hal ini masyarakat masih sulitnya merubah pola pikir untuk memilih bank syariah. Masyarakat hingga kini masih terbiasa dengan yang namanya Bank Konvensional, dibandingkan Bank Syariah. Sesusai yang terjadi pada kehidupan sehari-hari yang saya ketahuai saat ini, masih banyak masyarakat yang belum paham akan halnya sistem bank syariah itu bagaimana cara pengambilan keuntungannya. Kejadian ini peneliti ketahuai secara tiba-tiba di warung kopi antara bapak-bapak yang debat mengenai Bank Syariah. Perdebatan hanya kosa kata belaka yaitu “bunga” diganti dengan “bagi hasil”. Umumnya orang hanya tahu bahwa bank syariah adalah bank tanpa bunga dan tidak tahu sama sekali mengenai mekanisme “bagi hasil” sehingga masyarakat ingin mengetahui bagaimana sebenarnya bagi hasil yang ada di bank syariah. Namun dengan perkembangan bank syariah tersebut masih banyak terdapat diberbagai kota yang belum

<sup>3</sup>Adi Warman Karim, *Bank Islam*, (Jakarta: IIT Indonesia, 2003), hlm. 29.

<sup>4</sup>Departemen Agama RI, *al-Quran dan Terjemahannya*, (Medan 1987), hlm. 66.

mengetahui bagaimana sistem bank syariah tersebut, tingkat pemahaman masyarakat tentang bank syariah masih kurang, faktanya dilapangan masih banyak masyarakat yang menyamakan antara bank yang beroperasi secara konvensional dan beroperasi secara syariah. Hal tersebut dapat diketahui dari banyaknya anggapan masyarakat bahwa konsep bunga pada bank konvensional disamakan dengan sistem bagi hasil yang diterapkan pada bank syariah, hanya istilahnya saja yang berbeda.

**Tabel I.1**  
**Data Jumlah Penduduk Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan**  
**berdasarkan Kelompok Umur**

No.	Kelompok Umur	Jumlah Jiwa
1.	0-5 tahun	67
2.	6-10 tahun	130
3.	11-20 tahun	120
4.	21-30 tahun	92
5.	31-40 tahun	70
6.	41-50 tahun	68
7.	51-60 tahun	50
8.	60 tahun keatas	26
<b>Total</b>		<b>623</b>

Sumber: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan Tahun 2016-2021.

Dari Tabel I.1 diketahui bahwa, Desa Pintu Padang adalah desa yang terletak di Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan dengan jumlah penduduk pada akhir tahun 2018 sebanyak 623 jiwa dan 165 Kartu Keluarga. Penduduk Desa Pintu Padang dikenal dengan masyarakat yang mayoritas muslim, kebanyakan masyarakat lulusan SD, SMP, SMA. Kemudian, pendapatan masyarakatnya yang dapat dikatakan

masih kurang, ini disebabkan sumber mata pencarian masyarakat hanya 85% bertani karet dan berladang, 10% berdagang, 5% berternak.

Sementara bank syariah dengan sistem bagi hasil tidak memberikan kepastian pendapatan sebagaimana bunga bank konvensional memberikan kepastian pendapatan. Sedang menurut sebagian masyarakat yang membutuhkan pinjaman, menyatakan kredit di Bank Syariah prosesnya rumit. Bank Syariah juga masih dipandang sebagai lembaga sosial seperti menyalurkan zakat dan memberikan uang tanpa perlu mengembalikan. Ada pula yang berpendapat nisbah bagi hasil itu sama saja dengan bunga karena adanya pertambahan biar pun sedikit. Munculnya permasalahan ini jadi bahan debat bapak-bapak karena salah satu dari bapak itu bertanya kepada peneliti tentang jurusan dan disini peneliti menjawab bahwa jurusan peneliti adalah Perbankan Syariah dan akan bekerja di Bank Syariah.<sup>5</sup> Oleh sebab itu, peneliti ingin meneliti tentang: **Persepsi Masyarakat Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan terhadap Bank Syariah.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Setelah diuraikan latar belakang masalah diatas, jadi masalah yang dapat di identifikasikan adalah:

1. Masyarakat kurang mengetahui tentang Perbankan Syariah
2. Masyarakat kurang banyak sosialisasi tentang Bank Syariah
3. Masyarakat kurang memahami penuh tentang Bank Syariah
4. Masyarakat kurang memercayai tentang sistem nisbah bagi hasil dalam suatu Bank Syariah

## **C. Batasan Masalah**

---

<sup>5</sup>Bapak Gunawan (warga desa Pintu Padang), *Wawancara tentang persepsi masyarakat tentang bank syariah*, 25 maret 2018, pukul 15 . 30 WIB

Berdasarkan keterbatasan yang datang dari arah penelitian seperti waktu, tenaga, dan biaya yang tersedia dan pengkajian teori-teori yang relevan serta kemudahan-kemudahan dalam melaksanakan penelitian di lapangan maka penelitian ini di batasi pada masalah-masalah yang berkaitan dengan:

1. Kepercayaan masyarakat yaitu, suatu keyakinan masyarakat yang berpengalaman.
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang apa dan bagaimana sebenarnya Bank Syariah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah penelitian ini yaitu, Bagaimana persepsi masyarakat Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan Terhadap Bank Syariah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penulisan ini adalah untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan Terhadap Bank Syariah.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Penulis

Bagi Untuk memenuhi tugas akhir akademisi di Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Dan untuk menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan yang berhubungan dengan persepsi masyarakat Desa Pintu Padang terhadap Bank Syariah.

2. Bagi Pihak Masyarakat

Untuk memberikan masukan, evaluasi dan pemikiran bagi Masyarakat Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan. Khususnya dalam hal persepsi masyarakat

Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan terhadap Bank Syariah.

### 3. Bagi Lembaga Akademisi dan Penelitian

Dapat dijadikan referensi selanjutnya dan memberikan informasi serta pengetahuan kepada pihak akademisi dan peneliti mengenai persepsi masyarakat Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan terhadap Bank Syariah.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Bab I Pendahuluan yang didalamnya berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pikir.

Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian subjek penelitian, populasi dan sampel sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pengecekan keabsahan.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang didalamnya memuat tentang deskripsi data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian.

Bab V merupakan penutup yang didalamnya memuat tentang kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pengertian Persepsi**

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu suatu stimulus yang diterima oleh individu melalui alat reseptor yaitu indera. Alat indera merupakan penghubung antara individu dengan dunia luarnya. Persepsi merupakan stimulus yang diindra oleh individu, diorganisasikan kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti tentang apa yang diindra.<sup>1</sup>

Dalam buku perilaku keorganisasian oleh Manahan P. Tampubolon, persepsi didefinisikan sebagai gambaran tentang suatu objek yang menjadi fokus permasalahan yang sedang dihadapi.<sup>2</sup> Menurut Nugroho J Setiadi persepsi merupakan suatu proses yang timbul akibat adanya sensasi, dimana pengertian sensasi adalah aktivitas atau penyebab keadaan energi fisik yang dihasilkan atau dipantulkan oleh benda-benda fisik. Sel-sel tubuh yang melakukan deteksi ini terletak pada tubuh. Proses pengindraan menyadarkan kita akan adanya suara, warna, bentuk dan elemen kesadaran diri..<sup>3</sup>

Sedangkan menurut Bimo Walgito persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan. Penginderaan adalah merupakan suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat penerima yaitu alat indera. Namun proses tersebut tidak berhenti disitu saja, pada umumnya stimulus tersebut diteruskan

---

<sup>1</sup>Gito Sudarno, *Prilaku Keorganisasian*, (Yogyakarta: BPFE,2000), hlm. 112.

<sup>2</sup>Manahan P. Tampubolon, *Perilaku Keorganisasian* (Bogor: Ghalia Indonesia,2008), hlm. 63.

<sup>3</sup>Nugroho J Setiadi, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Kencana,2010), hlm. 88.

oleh saraf ke otak sebagai pusat susunan syaraf dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi.<sup>4</sup>

Pada hakikatnya persepsi adalah suatu proses aktivitas seseorang dalam memberikan pengetahuan, kesan, penilaian, pendapat, pandangan, merasakan dan menginterpretasikan sesuatu berdasarkan informasi yang dipersepsi, sehingga dapat menerima dan menyadap informasi dari lingkungan sekitar.<sup>5</sup>

Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki yang lantas melekat dibenak seseorang. Pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola. Manakala informasi dan data sekedar berkemampuan untuk menginformasikan atau bahkan menimbulkan kebingungan, maka pengetahuan berkemampuan untuk mengarahkan tindakan. Misalnya, masyarakat sudah mengetahui tentang bank apa itu bank syariah yang berlandaskan syariat Islam akan tetapi masih sulit untuk berpindah dari Bank Konvensional ke Bank Syariah

Kesan adalah yang terasa (terpikir) sesudah melihat (mendengar) sesuatu.<sup>6</sup> Jadi kesan adalah yang dirasakan, dipikirkan, setelah mendengar atau melihat sesuatu dan kesan juga merupakan pendapat atau respon kita tentang sesuatu setelah mendengar dan melihat, kalau kesan adanya penilaian saat pertama dan bisa berubah (negatif/positif). Misalnya, bank syariah adalah bank yang berlandaskan syariat Islam dari Al-Qur`an dan Hadits yang dalam kegiatannya tidak membebani bunga atau tidak membayar bunga kepada nasabah bank syariah.

---

<sup>4</sup>Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: ANDI,2003), hlm. 53.

<sup>5</sup>Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya,2002), hlm. 158.

<sup>6</sup>Meity Taqdir Qadratillah,dkk, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Bahasa, kementerian pendidikan dan Kebudayaan,2011), hlm. 85-690.

Penilaian adalah proses, cara atau pemberian nilai.<sup>7</sup> Jadi penilaian adalah kegiatan mengambil keputusan untuk menentukan sesuatu berdasarkan kriteria baik buruk dan penilaian ini adalah penilaian yang sudah berkelanjutan sehingga menjadi final. Misalnya, penilaian sikap yaitu pegawai-pegawai bank syariah lebih sopan dalam tatanan pemakaiannya dari pada bank konvensional.

Pendapat adalah pikiran atau anggapan.<sup>8</sup> Jadi pendapat adalah pemikiran seseorang terhadap sesuatu. Misalnya, bank syariah menurut masyarakat sangat kurang promosi pada masyarakat kelas sosial rendah hingga menengah.

Pandangan adalah penglihatan, pemikiran dan arahan. Jadi pandangan merupakan sesuatu hal yang telah dilihat diluar dan terus tercerna dalam otak atau berpikir. Misalnya, bank syariah harus lebih mempromosikan lagi produk-produknya kepada masyarakat agar lebih mengetahui lagi tentang produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah.

Merasakan adalah mengalami rangsangan yang mengenai indra. Jadi merasakan adalah tindakan, keberadaan, dan pengalaman yang kita alami, rasakan, terhadap sesuatu yang kita lakukan. Misalnya, suasana yang berada di bank syariah sangat nyaman dan pegawai-pegawainya sangat ramah dan sopan. dan bank syariah terdapat nilai-nilai ke Islaman yang melekat pada saat datang dari pintu masuk disambut dengan ucapan salam "*Assalamu`alaikum*".

Menginterpretasikan adalah menafsirkan pandangan teoretis terhadap sesuatu.<sup>9</sup> Jadi menginterpretasikan adalah memberi penilaian terhadap sebuah tafsir, tafsir yang dimaksud adalah ayat-ayat Al-Qur`an yang belum mengerti. Misalnya, bank syariah adalah lembaga keuangan yang jauh dari riba dan keuntungan bank syariah bukan dari bunga tapi dengan bagi hasil. Bank syariah memiliki banyak produk dari pada bank

---

<sup>7</sup>*Ibid*, hlm.

<sup>8</sup>*Ibid*, hlm.

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm.

konvensional dan semua produk bank syariah sesuai dengan syariat Islam dengan tafsiran yang berbeda-beda.

#### **a. Unsur-Unsur Persepsi**

Pembentukan persepsi sangat dipengaruhi oleh pengamatan dan pengindraan terhadap proses berpikir yang dapat mewujudkan suatu kenyataan yang diinginkan oleh seseorang terhadap suatu objek yang diamati.

- 1) Objek yang dipengaruhi; objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra stimulus dapat datang dari luar stimulus individu yang mempersepsikan sebuah objek, dapat juga datang dari dalam diri individu yang bersangkutan langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja.
- 2) Perhatian; untuk menyadari atau mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.
- 3) Kognisi; aspek kognisi menyangkut komponen pengetahuan, pandangan, pengharapan cara berpikir/mendapatkan pengetahuan dan pengalaman masa lalu serta segala sesuatu yang diperoleh dari hasil pikiran individu pelaku persepsi.
- 4) Afeksi; aspek afeksi menyangkut komponen perasaan dan keadaan emosi individu terhadap objek tertentu segala sesuatu yang menyangkut evaluasi baik buruk berdasarkan faktor emosional seseorang.
- 5) Psikomotor; aspek psikomotor menyangkut motivasi, sikap, perilaku atau aktivitas individu sesuai dengan persepsinya terhadap suatu objek atau keadaan tertentu.

## **b. Macam-Macam Persepsi**

### 1. Persepsi terhadap lingkungan fisik

Persepsi orang dalam lingkungan fisik tidaklah sama dalam arti berbeda-beda, karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:<sup>10</sup>

#### a) Latar belakang pengalaman

Pengalaman adalah kejadian yang pernah dialami (dijalani, dirasai, ditanggung dan lain-lain) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi. Maka latar belakang pengalaman adalah hikmah atau pelajaran yang bisa diambil.

#### b) Latar belakang budaya

Budaya adalah suatu cara hidup yang terdapat pada sekelompok manusia yang berkembang dan diwariskan secara turun-menurun dari generasi ke generasi berikutnya, latar belakang budaya sangat berkaitan dengan bahasa atau cara berkomunikasi, kebiasaan disuatu daerah atau adat istiadat.

#### c) Latar belakang psikologis

Psikologis adalah sebuah bidang pengetahuan dan ilmu terapan yang mempelajari mengenai perilaku dan fungsi mental manusia secara ilmiah.

#### d) Latar belakang nilai, keyakinan dan harapan

---

<sup>10</sup>Gito Sudarno, *Op.Cit*, hlm. 113-114.

Nilai adalah alat yang menunjukkan alasan dasar bahwa cara pelaksanaan atau keadaan akhir tertentu lebih disukai secara sosial dibandingkan cara pelaksanaan atau keadaan akhir yang berlawanan. Keyakinan atau kepercayaan adalah suatu sikap yang ditunjukkan oleh manusia saat ia merasa cukup tahu dan menyimpulkan bahwa dirinya telah mencapai kebenaran. Harapan adalah bentuk dasar dari kepercayaan akan sesuatu yang diinginkan akan didapatkan atau suatu kejadian akan berbuah kebaikan diwaktu yang akan datang. Maka latar belakang nilai, keyakinan, dan harapan merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan pendapat seseorang.

e) Kondisi faktual alat-alat panca indra

Kondisi faktual alat-alat panca indra merupakan alat-alat tubuh yang mempunyai fungsi untuk mengetahui keadaan luar. Maka latar belakang ini sangat penting dalam penentuan keinginan seseorang.

2. Persepsi terhadap manusia

Persepsi terhadap manusia atau persepsi sosial adalah proses menangkap arti objek-objek sosial dan kejadian yang kita alami dalam lingkungan hidup kita. Setiap orang memiliki gambaran yang berbeda mengenai realitas disekelilingnya. Dengan kata lain setiap orang mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap lingkungan sosialnya. Perbedaan individual, perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi.<sup>11</sup>

3. Persepsi terhadap bank syariah

Persepsi terhadap bank adalah suatu aktivitas yang mempersepsikan perusahaan dan apa yang membuat perusahaan tersebut dikenali. Melalui

---

<sup>11</sup>Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Yrama Widya, 2010), hlm. 80.

persepsi bank, kita berusaha untuk mencari tau dan mengenali bank tersebut. Sebagai bidang kajian, persepsi bank adalah studi bagaimana seseorang membuat kesimpulan dan membuat kesan tentang bank tersebut.

Kemudian dalam jurnal penelitian Kridawati Sadhana menjelaskan bahwa persepsi masyarakat terhadap bank syariah:

*“Persepsi masyarakat terhadap bank syariah, yaitu melahirkan persepsi yang keliru dan berdampak pada rendahnya keputusan masyarakat untuk memilih bank syariah. Hal ini tidak saja menghambat ekspansi pasar bank syariah tetapi juga menghambat penyebaran nilai-nilai universal. Untuk itu sosialisasi secara konsekutif harus dilakukan, didukung oleh komitmen kuat dari seluruh SDM (Sumber Daya Manusia) bank syariah untuk mengimplementasikan prinsip syariah dalam keseluruhan praktik perbankan.”<sup>12</sup>*

### **c. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Persepsi**

Pada dasarnya di bagi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal.<sup>13</sup>

- 1) Faktor *internal* yang mempengaruhi persepsi, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain:
  - a) Fisiologis adalah informasi masuk melalui alat indera selanjutnya informasi yang di peroleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya. Kapasitas indera untuk mempersepsi pada tiap orang berbeda-beda sehingga *interpretasi* terhadap lingkungan juga dapat berbeda.

---

<sup>12</sup>Kridawati Sadhana, “Sosialisasi dan Persepsi Bank Syariah” *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, vol. 16 no.3 September 2012, hlm. 468.

<sup>13</sup>Jalaluddin Rahmad, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 54.

- b) Perhatian adalah individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu individu itu sendiri.
  - c) Obyek adalah energi tiap orang berbeda-beda sehingga perhatian seseorang terhadap obyek juga berbeda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu obyek.
  - d) Minat adalah persepsi terhadap suatu obyek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi atau *perceptual vigilance* yang digerakkan untuk mempersepsi.<sup>14</sup>
  - e) Kebutuhan yang searah adalah faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari obyek-obyek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.
  - f) Pengalaman dan ingatan adalah pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas
  - g) Suasana hati adalah keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang, *mood* ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.
- 2) Faktor *eksternal* yang mempengaruhi persepsi, merupakan karakteristik dari lingkungan dan obyek-obyek yang terlibat di dalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya

---

<sup>14</sup>Sarlito Wirawan Sarworo, *Psikologi Sosial Individu dan Teori-teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 94.

dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakannya atau menerimanya. Sementara itu faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah:<sup>15</sup>

a) Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus

Semakin besarnya hubungan suatu obyek, maka semakin mudah untuk di pahami. Bentuk ini akan memengaruhi persepsi individu dengan melihat bentuk ukuran suatu obyek individu akan mudah untuk perhatian pada gilirannya membentuk persepsi.

b) Warna dari obyek-obyek

Obyek-obyek yang mempunyai cahaya lebih banyak, akan lebih mudah di pahami (*to be perceived*) dibandingkan dengan yang sedikit.

c) Keunikan dan kontrasan stimulus

Stimulus luar yang penempilannya dengan latar belakang dan sekelilingnya yang sama sekali di luar sangkaan individu yang lain akan banyak menarik perhatian.

d) Intensitas dan kekuatan dari stimulus

Stimulus dari luar akan memberi makna lebih bila sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali dilihat. Kekuatan dari stimulus merupakan daya dari suatu obyek yang bisa mempengaruhi persepsi.

e) *Motion* atau gerakan

Individu akan banyak memberikan perhatian terhadap obyek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan obyek yang diam.

**d. Syarat terjadinya Persepsi**

---

<sup>15</sup>Sobur, Alex, *Psikologi Umum*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 446-497.

- 1) Ada obyek yang dipersepsikan, obyek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau *reseptor*.<sup>16</sup>
- 2) Adanya alat indera atau *reseptor* yang cukup baik, yaitu alat untuk menerima stimulus.
- 3) Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi suatu diperlukan pula adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi. Tanpa perhatian tidak akan terjadi persepsi. Dalam kesimpulannya ada syarat-syarat yang bersifat yaitu, fisik atau kealaman, fisiologis, psikologis.

## **2. Masyarakat**

Masyarakat adalah suatu kelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup (atau semi terbuka), dimana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok.<sup>17</sup>

Dalam hal ini masyarakat Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan merupakan tempat yang bisa diambil untuk mengadakan penelitian yang akan dilaksanakan.

## **3. Bank Syariah**

### **a. Pengertian Bank**

Menurut Undang-undang Perbankan No 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kemasyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.<sup>18</sup>

### **b. Pengertian Bank Syariah**

---

<sup>16</sup>Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Selemba Humanika, 2014), hlm. 24.

<sup>17</sup>Hartomo dan Arnicon Aziz, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta, Bumi Aksara, 1993), hlm. 88

<sup>18</sup>Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 77.

Kemudian pengertian Bank Syariah terdiri dari atas dua kata, yaitu (a) bank, dan (b) syariah. Kata bank bermakna suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua pihak, yaitu pihak yang berkelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kata syariah dalam versi bank syariah di Indonesia adalah aturan perjanjian berdasarkan yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam.<sup>19</sup>

Penggabungan kedua kata dimaksud, menjadi “bank syariah”. Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu, bank syariah biasa disebut *Islamic banking* atau *interest free banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga (*riba*), spekulasi (*maisir*), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (*gharar*).

Adapun dalil diharamkannya *riba* dalam Al-Qur`an telah dijelaskan sebagai berikut:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu

---

<sup>19</sup>Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Ekonosia, 2008), hlm. 43.

sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan), dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya (Q.S Al-baqarah: 275)".<sup>20</sup>

Dan hadits Nabi Muhammad Saw. Yang diriwayatkan oleh Jabir bin

Abdillah:

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آكِلَ الرِّبَا وَمُؤَكِّلَهُ قَالَ قُلْتُ  
وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيهِ قَالَ إِنَّمَا نُحَدِّثُ بِمَا سَمِعْنَا

Dari Jabir, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melaknat orang yang memakan hasil riba dan yang menyuruh memakannya." 'Alqamah berkata, "Saya bertanya, "(Bagaimana dengan) sekretaris pembuat akte riba dan saksi-saksinya?" dia menjawab, "Kami hanya menceritakan dari sesuatu yang kami dengar." (H.R Muslim, nomor 2994 tahun 2004).<sup>21</sup>

Bank syariah sebagai sebuah lembaga keuangan mempunyai mekanisme dasar, yaitu menerima deposito dari pemilik modal (*depositor*) dan mempunyai kewajiban (*liability*) untuk menawarkan pembiayaan kepada investor pada sisi asetnya, dengan pola dan/atau skema pembiayaan yang sesuai dengan syariat Islam. Pada sisi kewajiban, terdapat dua kategori utama, yaitu *investment accounts* yang berdasarkan pada prinsip PLS (*Profit and Loss Sharing*) antara pihak bank dengan pihak *depositor* (pemilik modal), sedangkan pada sisi aset, yang termasuk di dalamnya adalah segala bentuk pola pembiayaan yang bebas *riba* dan sesuai prinsip atau standar syariah,<sup>22</sup> seperti *mudharabah*, *musyarakah*, *istisna*, *salam* dan lain-lain.

### c. Prinsip Bank Syariah

---

<sup>20</sup>Departemen Agama RI, *al-Quran dan Terjemahannya*, (Medan 1987), hlm. 47.

<sup>21</sup>Yusuf Qaradhawi, *Fawaid al-Bunuk Hiya Al-Riba al-Haram*, (Kairo: Dar al-Shahwah 2004), hlm. 5-11.

<sup>22</sup>Muh.Zuhri, *Riba Dalam Al-Quran dan Masalah Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 155.

- 1) *Shiddiq* adalah menjunjung tinggi nilai kejujuran.<sup>23</sup>
- 2) *Amanah* adalah menjaga dengan ketat prinsip kehati-hatian dan kejujuran dalam mengelola dana agar saling percaya antara *shahibul maal* dengan *mudharib*.
- 3) *Tabligh* adalah melakukan sosialisasi dan mengedukasi masyarakat mengenai prinsip-prinsip, produk, dan jasa perbankan syariah.
- 4) *Fathanah* adalah memastikan pengelolaan bank dilakukan secara profesional dan kompetitif sehingga menghasilkan keuntungan maksimum dalam tingkat risiko yang ditetapkan oleh bank.

#### **d. Prinsip-Prinsip Islam dalam Transaksi Keuangan Syariah**

##### 1) *Mudharabah* (akad kerjasama)

Kerjasama antara *shahibul maal* (pemilik modal) dan *mudharib* (pengelola dana) yang pembagian keuntungannya berdasarkan bagi hasil menurut kesepakatan awal. Apabila usaha yang dijalankan mengalami kerugian, seluruh kerugian ditanggung *shahibul maal*, kecuali ditemukan adanya kelalaian dan kesalahan yang diperbuat *mudharib*, seperti penyelewengan, kecurangan, dan penyalahgunaan dana. *Mudharabah* terbagi dua, yakni *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*.<sup>24</sup>

##### 2) *Musyarakah* (akad kerjasama)

Akad kerjasama diantara dua atau lebih *shahibul maal* untuk mendirikan usaha bersama dan bersama-sama mengelolanya. Perihal keuntungan dibagi

---

<sup>23</sup>Jundiani, *Pengaturan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 128.

<sup>24</sup>Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003), hlm. 11.

sesuai kesepakatan, sedangkan kerugiannya ditanggung menurut kontribusi modal masing-masing.

3) *Wadiah* (titipan)

Titipan murni dari satu pihak ke pihak lain. Prinsip wadiah digolongkan menjadi dua macam, yakni wadiah yad amanah bisa diartikan si penerima wadiah tidak bertanggung jawab jika ada kehilangan dan kerusakan pada wadiah yang bukan disebabkan kelalaian atau kecerobohan penerima wadiah.<sup>25</sup>

5) *Murabahah* (akad jual beli)

Akad jual beli yang melibatkan bank dengan nasabah yang disepakati kedua belah pihak.

6) *Salam* (akad jual beli)

Transaksi jual beli suatu barang tertentu antara pihak penjual dan pembeli dengan harga yang terdiri atas harga pokok barang dan keuntungan yang ditambahkannya telah disepakati bersama.

7) *Istisna* (akad jual beli)

Transaksi jual beli yang hampir sama dengan prinsip salam, yakni jual beli dan penyerahan yang dilakukan kemudian hari, sedangkan penyerahan uangnya bisa dicicil atau ditangguhkan.

8) *Ijarah* (sewa)

Akad pemindahan hak guna barang atau jasa dengan pembayaran upah sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan.

9) *Qardh* (gadai)

---

<sup>25</sup>Hendi Suhendi, *Fiqih Muamala*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 275.

Perjanjian pinjam-meminjam uang atau barang yang dilakukan tanpa ada orientasi keuntungan. Namun pihak bank sebagai pemberi pinjaman boleh meminta ganti biaya yang diperlukan dalam kontrak *qardh*.

10) *Hawalah/Hiwalah*

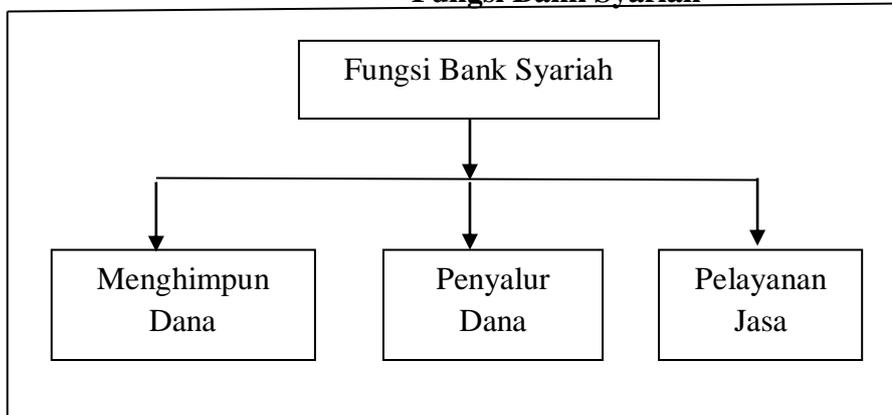
Pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menggunakannya.

11) *Wakalah*

Prinsip wakalah timbul karena salah satu pihak memberikan suatu objek perikatan yang berbentuk jasa atau dapat juga disebut sebagai meminjamkan dirinya untuk melakukan sesuatu atas nama diri pihak lain.<sup>26</sup>

**e. Fungsi Bank Syariah**

**Gambar II.1**  
**Fungsi Bank Syariah**



Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa fungsi bank syariah adalah sebagai berikut ini:

1. Menghimpun dana masyarakat

Fungsi bank syariah yang pertama yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank syariah menghimpun dana dari

---

<sup>26</sup>Adi Warman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 65.

masyarakat yang kelebihan dana. Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *Al-Wadiah* dan akad *Al-Mudarabah*. *Al-Wadiah* adalah merupan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain baik perseorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja apabila sipemilik modal mengkehendaki.<sup>27</sup>

Sedangkan *Al- Mudarabah* merupakan akad kerja sama antara bank selaku pemilik dana (*sahibul al- Mal*) dengan nasabah selaku *mudarib* yang mempunyai keahlian atau keterampilan untuk mengelola suatu usaha yang produktif dan halal. Yang kemudian hasil kerjasama yang dijalin *sahibul al- Mal* dengan *mudarib* dibagi berdasarkan perjanjian yang telah disepakati di awal *akad*.

## 2. Penyalur dana kepada masyarakat

Bank penyalur dan kepada masyarakat dengan menggunakan bermacam-macam *akad*, antara lain akad jual beli maka *return* yang diperoleh bank atas penyaluran dananya adalah dalam bentuk *margin* keuntungan. *Margin* keuntungan merupakan selisih antara harga jual kepada nasabah dan harga beli bank.

Pendapatan yang diperoleh dari aktivitas penyaluran dana kepada nasabah yang menggunakan akad kerjasama usaha adalah bagi hasil.<sup>28</sup>

Pembiayaan bank syariah dibagi menjadi beberapa jenis, antara lain:

- a) Transaksi bagi hasil dalam bentuk *Mudarabah* dan *Musyarakah*. *Mudarabah* merupakan kontrak antara dua pihak atau lebih yang mana satu pihak sebagai *sahibul al-Mal* dan pihak lain sebagai *mudarib*. Sedangkan *musyarakah*

---

<sup>27</sup>Ismail, *Op, Cit* hlm. 33-34.

<sup>28</sup>Ismail, *Ibid.*, hlm. 34-35

merupakan kontrak antara dua pihak atau lebih dimana semua pihak merupakan *patner* dan mengikutsertakan modal dalam usaha yang di jalankan.

- b) Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam *ijarah muntahiya bittamlik*.
- c) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah, salam, istishna*.
- d) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qard*.
- e) Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa.

### 3. Memberikan pelayanan jasa bank

Bank syariah, disamping menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, juga memberikan pelayanan jasa perbankan. Pelayanan jasa bank syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat. Pelayanan yang dapat memuaskan nasabah ialah pelayanan jasa yang cepat dan akurat.

Bank syariah berlomba-lomba untuk berinovasi dalam meningkatkan kualitas produk layanan jasanya, bank syariah mendapat imbalan *fee* yang disebut *fee based income*.<sup>29</sup>

#### **f. Manfaat Menggunakan Produk Bank Syariah**

- 1. Terhindar dari *riba*, karena di dalam Islam *riba* hukumnya haram dan wajib ditinggalkan. Dengan menabung di Bank Syariah, akan menghindarkan anda dari dosa *riba*.<sup>30</sup>
- 2. Berdasarkan syariah Islam

---

<sup>29</sup>Ismail, *Ibid.*, hlm. 35

<sup>30</sup>Warkum Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam Dan Lembaga-Lembaga Terkait*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 17.

Anda juga turut serta dalam melaksanakan syariah Islam dan telah melakukan *muamalah* berdasarkan Islam. Hal ini tentu akan menghadirkan pahala bagi mereka yang melakukannya.

3. Keuntungannya diberikan berdasarkan bagi hasil

Tidak seperti Bank Konvensional memberikan bunga kepada nasabahnya, dalam bank syariah keuntungan didapat berdasarkan bagi hasil.

4. Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

Dana nasabah bank syariah dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang menanggung risiko kehilangan dana nasabah hingga Rp 2 miliar.

5. Bank syariah sudah dilengkapi fasilitas net banking

Bank syariah juga memberikan fasilitas berupa kemudahan melakukan transaksi perbankan melalui internet.

6. Sistem bagi hasil lebih adil dan transparan

Keuntungan dari sistem bagi hasil adalah anda terhindar dari risiko bunga yang menjadi *riba*. Selain itu, sistem bagi hasil akan menguntungkan pihak nasabah yang menyimpan dananya di Bank Syariah.

7. Memberlakukan saldo tabungan yang rendah

Nilai saldo minimal ini tentu menjadi keuntungan tersendiri bagi mereka yang ingin memiliki tabungan dengan saldo mengendap yang nilainya kecil.<sup>31</sup>

8. Penabung atau nasabah adalah Mitra Bank

Dalam bank konvensional hanya menganggap nasabah sebagai debitur dan kreditur. Sementara di Bank Syariah, pihak bank akan menganggap penabung adalah mitra sehingga berhak menerima hasil dari investasi yang di tanamkan di Bank.

---

<sup>31</sup>Syukri Iska, *System Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Fajar Media Press, 2012), hlm. 52.

9. Dana nasabah dipergunakan sesuai dengan syariah

Dana yang dimanfaatkan akan dipergunakan untuk hal-hal yang sesuai dengan syariah. Sedangkan pada Bank Konvensional tidak jelas uangnya akan ditempatkan atau dipergunakan untuk apa sehingga tidak menutup kemungkinan keuntungan yang diperoleh karena *riba*.

10. Adanya peringatan dini tentang bahaya karena sifatnya yang transparan

Nasabah yang menabung di Bank Syariah akan di berikan isyarat bahwa terjadi sesuatu yang tidak baik. Dengan adanya informasi tersebut, nasabah bisa melakukan antisipasi terhadap apa yang perlu mereka lakukan untuk menyelamatkan dananya.

11. Dana ditunjukkan untuk kepentingan dan kemaslahatan umat

Dana yang disimpn ditujukan untuk kepentingan dan kemaslahatan umat. Dengan kata lain, dana tersebut adalah dana umat yang didapatkan dari umat dan akan dikembalikan untuk kepentingan umat.

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan persepsi masyarakat terhadap bank syariah.

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Skripsi yang ditulis oleh Eti Anila Rosa Harahap, IAIN Padangsidimpu	Persepsi Masyarakat Kelurahan Tanobato Terhadap Bank	Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa persepsi masyarakat kelurahan Tanobato pada dasarnya berasal dari

	an (2015)	Syariah.	pengalaman, kesan, pendapat dan interpretasi dari masyarakat dalam memberikan informasi dan data penelitian yang terdiri dari persepsi tentang bank syariah sesuai dengan hukum islam, sistem bagi hasil dalam persepsi masyarakat kelurahan Tanobato lebih memilih dan merasa adil, bank syariah memiliki pelayanan teknologi banking yang modern, bank syariah memiliki pelayanan yang kurang cepat, dan karyawan bank syariah yang ramah dan sopan. Sedangkan deskripsi mengenai faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat kelurahan Tanobato terhadap bank syariah pada dasarnya dilihat dari faktor agama, kebutuhan dan pengalaman.
2.	Skripsi yang ditulis oleh Izmail Khoir, IAIN Padangsidimpuan (2015)	Persepsi Masyarakat Manunggang Julu Terhadap Bank Syariah Di Padangsidimpuan .	Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa persepsi msyarakat manunggang julu terhadap bank syariah adalah sama saja dengan bank konvensional dan beberapa faktor penghambat masyarakat manunggang julu terhadap bank syariah adalah faktor pendidikan, informasi serta faktor ekonomi yang membatasi, dan masyarakat tersebut berpandangan bahwa bank syariah yang ada di padangsidimpuan kurang memberikan promosi serta layanan yang lebih untuk mendapatkan nasabah, masyarakat manunggang julu dengan latar belakang yang berbeda-beda dan serta pengalaman dan pengetahuan yang berbeda-beda.
3.	Skripsi yang disusun oleh Muhammad Asrof	Persepsi Masyarakat Desa Mondan Kecamatan Huta	Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa persepsi msyarakat menyadari bahwa ada dua jenis

	Rangkuti, IAIN Padangsidimpuan(2018)	Bargot Kabupaten Mandailing Natal Terhadap Perbankan Syariah.	bank yang berbeda yaitu bank syariah dan bank konvensional akan tetapi sampel tersebut tidak mengetahui lebih mendalam tentang bagi hasil yang di terapkan oleh bank syariah sehingga masyarakat menyimpulkan bahwa bagi hasil adalah merupakan bunga seperti yang ada di bank konvensional sehingga masyarakat memutuskan menyimpan di rumah dalam bentuk barang berharga di banding menabung di bank yang pada ujungnya merupakan riba.
4.	Skripsi yang disusun oleh Asna Sari, IAIN Padangsidimpuan (2018)	Persepsi Masyarakat Kelurahan Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan Terhadap Bank Syariah.	Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa persepsi msyarakat kelurahan sipolu-polu menginterpretasikan bank syariah yaitu lembaga keuangan yang jauh dari riba dan keuntungan bank syariah bukan dengan bunga tapi dari bagi hasil. Bank syariah memiliki produk-produk yang begitu banyak di bandingkan bank konvensional dan semua produk bank syariah dengan syariat islam dengan tafsiran yang berbeda-beda.

Berikut adalah perbedaan dan persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan Eti Anila Rosa Harahap (2015), dengan judul skripsi “Persepsi masyarakat kelurahan Tanobato Terhadap Bank Syariah” yang perbedaannya dengan penelitian sekarang ialah penelitian ini lebih berfokus pada pengalaman masyarakat faktor agama, kebutuhan dan pengalaman yang ada di Kelurahan Tanobato, sedangkan penelitian sekarang kepada masyarakat muslim yang berbeda pandangan di Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan. Kemudian persamaannya ialah

penelitian ini kualitatif deskriptif sama dengan penelitian sekarang, menggunakan data primer dan pengumpulan data berdasarkan wawancara dan observasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Izmail Khoir (2015), dengan judul skripsi “Persepsi Masyarakat Manunggang Julu Terhadap Bank Syariah Di Padangsidempuan” yang perbedaannya dengan penelitian sekarang ialah penelitian ini lebih berfokus pada faktor pendidikan, informasi serta faktor ekonomi, sedangkan penelitian sekarang kepada masyarakat muslim yang berbeda pandangan di Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan. Kemudian persamaannya ialah penelitian ini kualitatif deskriptif sama dengan penelitian sekarang, menggunakan data primer dan pengumpulan data berdasarkan wawancara dan observasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Asrof Rangkuti (2018), dengan judul skripsi “Persepsi Masyarakat Desa Mondan Kecamatan Huta Bargot Kabupaten Mandailing Natal Terhadap Perbankan Syariah” yang perbedaannya dengan penelitian sekarang ialah penelitian ini lebih berfokus pada perbedaan bank syariah dengan bank konvensional di Desa Mondan Kecamatan Huta Bargot Kabupaten Mandailing Natal, sedangkan penelitian sekarang kepada masyarakat muslim yang berbeda pandangan di Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan. Kemudian persamaannya ialah penelitian ini kualitatif deskriptif sama dengan penelitian sekarang, menggunakan data primer dan pengumpulan data berdasarkan wawancara dan observasi.

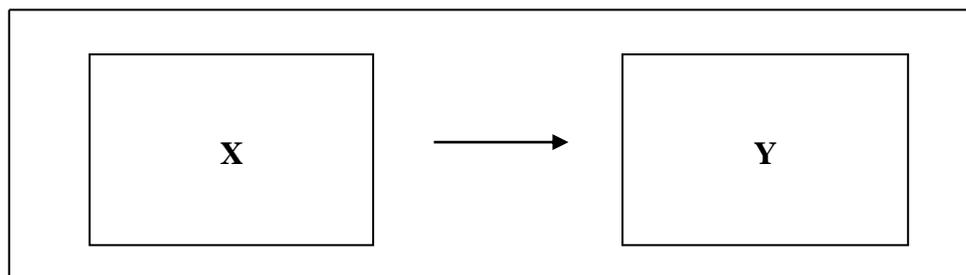
Penelitian yang dilakukan oleh Asna Sari (2018), dengan judul skripsi “Persepsi Masyarakat Kelurahan Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan Terhadap Bank Syariah” yang perbedaannya dengan penelitian sekarang ialah penelitian ini lebih berfokus pada produk-produk yang digunakan bank syariah dan bank konvensional, sedangkan penelitian sekarang kepada masyarakat muslim yang berbeda pandangan di Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan. Kemudian persamaannya ialah penelitian ini

kualitatif deskriptif sama dengan penelitian sekarang, menggunakan data primer dan pengumpulan data berdasarkan wawancara dan observasi.

### C. Kerangka pikir

Kerangka pikir merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi obyek permasalahan, atau sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah di deskripsikan.<sup>32</sup> Adapun kerangka pikir dari penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya persepsi masyarakat Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan.

**Gambar II.2**  
**Kerangka Pikir**



Keterangan :

X = Persepsi Masyarakat

Y = Bank Syariah

—————> : Mempengaruhi

Persepsi Masyarakat adalah suatu proses yang di dahului oleh penginderaan, yaitu suatu stimulus yang di terima oleh individu dalam suatu masyarakat melalui alat *reseptor* yaitu indera. Alat indra merupakan penghubung antara individu dengan dunia luarnya. Bagaimana suatu masyarakat dalam berpandangan tentang apa yang terjadi dari hasil penginderaan yang sudah dilihat.

---

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Cetakan 15*, (Bandung: CV Alfabeta, 2012), hlm. 89.

Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu, bank syariah biasa disebut *Islamic banking* atau *interest free banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga (*riba*), spekulasi (*maisir*), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (*gharar*).

Bank syariah sebagai sebuah lembaga keuangan mempunyai mekanisme dasar, yaitu menerima *deposito* dari pemilik modal (*depositor*) dan mempunyai kewajiban (*liability*) untuk menawarkan pembiayaan kepada *investor* pada sisi asetnya, dengan pola dan/atau skema pembiayaan yang sesuai dengan syariat Islam. Pada sisi kewajiban, terdapat dua kategori utama, yaitu *investment accounts* yang berdasarkan pada prinsip PLS (*Profit and Loss Sharing*) antara pihak bank dengan pihak depositor, sedangkan pada sisi aset, yang termasuk didalamnya adalah segala bentuk pola pembiayaan yang bebas *riba* dan sesuai prinsip atau standar syariah, seperti *mudharabah*, *musyarakah*, *istisna*, *salam* dan lain- lain.

Adapun hubungan persepsi dengan bank syariah adalah sangatlah signifikan berpengaruh. Salah satu yang menghubungkan persepsi masyarakat terhadap bank syariah yaitu pengalaman dan kurangnya promosi sehingga masyarakat banyak yang belum tau bagaimana prinsip-prinsip yang ada pada bank syariah. Masyarakat banyak yang belum tau apa yang membedakan “bagi hasil” dengan “bunga” yang sering menimbulkan perbedaan pendapat pada masyarakat Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Juli 2019 sampai September 2019.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian sebagai sistem ilmu pengetahuan, sangat berperan penting dalam pembangunan ilmu pengetahuan itu sendiri. Maksudnya, penelitian menempatkan posisi yang paling *urgens* dalam ilmu pengetahuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan melindunginya dari kepunahan.<sup>1</sup>

Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, Natsir mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi.<sup>2</sup>

Penelitian ini akan mendeskripsikan persepsi masyarakat Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan Terhadap Bank Syariah di Padangsidimpuan. Dengan melakukan wawancara bersama masyarakat Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan.

#### **C. Subjek Penelitian**

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

##### **1. Populasi**

---

<sup>1</sup>Burhan bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 6.

<sup>2</sup>Muhammad natsir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Athalia Indonesia, 2000), hlm. 63.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2018 dipilih dari jenis pekerjaan yaitu: Petani, PNS, Mahasiswa, para pedagang dan masyarakat biasa yang beragama muslim yang berjumlah 165 informan.

## **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *convinience sampling*, yang merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan responden melalui wawancara langsung dan kuesioner, yaitu masyarakat yang ditemui langsung dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang cocok sebagai sumber data.<sup>3</sup>

Sebagian informan yang akan diwawancarai, karena penentuan jumlah subjek tersebut sudah cukup untuk menjadi subjek penelitian. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak dipersoalkan jumlah sampel.<sup>4</sup>

Dalam hal ini jumlah sampel (informan) bisa sedikit, tetapi juga bisa banyak, terutama tergantung dari tepat tidaknya pemilihan informan kunci, kompleksitas dan keragaman sosial yang diteliti. Adapun informan penelitian ini berasal dari petani, PNS, kemudian para pedagang, mahasiswa dan masyarakat biasa yang beragama muslim.

---

<sup>3</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Jakarta: Andi Offit, 1991), hlm. 136.

<sup>4</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 53.

Adapun pengelompokan masyarakat Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan yang dilihat dari jenis kelamin, usia, pendidikan dan pekerjaan. Informan dalam penelitian ini adalah 20 orang.

#### **D. Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini sumber utamanya adalah masyarakat Desa Pintu Padang kecamatan Angkola Selatan melalui wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti berkaitan dengan persepsi masyarakat terhadap bank syariah.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan perpustakaan.<sup>6</sup> Pada data sekunder data-data diperoleh dari literatur-literatur atau bacaan yang relevan dengan penelitian ini adalah adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah penduduk/jiwa Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan, data jumlah jiwa Desa Pintu Padang dilihat berdasarkan Usia, Pekerjaan, dan Latar Belakang Pendidikan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, mengkaji buku-buku literatur, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian untuk memperoleh landasan *teoritis secara komprehensif* terkait Persepsi Masyarakat Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

---

87. <sup>5</sup>P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm.

<sup>6</sup>*Ibid*, hlm. 88.

Sebelum melakukan pengumpulan data maka hal yang terpenting adalah melakukan *observasi* (pengamatan langsung) kelengkapan supaya tidak terkendala pada saat pelaksanaan penelitian.<sup>7</sup>

### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara langsung objek penelitian dengan sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki. Jadi observasi dapat dilakukan penulis adalah menggunakan pendengaran dan penglihatan.<sup>8</sup>

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Instrumen dapat berupa pedoman wawancara maupun *checklist*.<sup>9</sup>

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip buku, surat kabar, arsip foto dan yang lainnya.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data dilaksanakan secara kualitatif. Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data secara kualitatif adalah:

1. Menyeleksi data dan mengelompokkannya sesuai dengan topik-topik pembahasan
2. Menyusun redaksi data dalam kata-kata dengan kalimat yang jelas.

---

<sup>7</sup>Mardalis, *Metode Pendekatan Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 73-74.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 14.

<sup>9</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 51.

3. Mendeskripsikan data secara sistematis dan mengaitkannya dengan hasil pengolahan secara kuantitatif sesuai dengan pembahasan.
4. Menarik kesimpulan dari pembahasan.<sup>10</sup>

## **G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data *kredibilitas* (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengecekan keabsahan data yang didasarkan pada pendapat Sugiyono, antara lain:

### **1. Triangulasi**

Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan triangulasi adalah data dari berbagai sumber dengan berbagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>11</sup> Data tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari tiga sumberdata tersebut. Tiga sumber data yang dimaksud adalah hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **2. Menggunakan bahan referensi**

Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dan dalam peneliti ini, alat bantu perekam data yang peneliti gunakan adalah alat perekam suara berupa *handphone*.

### **3. Meningkatkan ketekunan**

---

<sup>10</sup>Burhan bungin, *Teknik Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2003), hlm. 193.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), hlm. 464.

Menurut Sugiyono meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan analisis keputusan nasabah.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Geografis Desa Pintu Padang Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan**

Desa Pintu Padang terletak didalam wilayah kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatra Utara, Secara Administratif, wilayah Desa Pintu Padang memiliki batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Hutan
- Sebelah Selatan : Bebatasan dengan Hutan
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Sinyior
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kelurahan Napa

Luas wilayah Desa Pintu padang adalah kurang lebih 43,59 Ha yang terdiri dari 90% berupa Sawah dan Kebun, serta 8,5% berupa Pekarangan atau Pemukiman, 1,5% berupa lain-lain (Sungai/Kuburan/Jalan/Sekolah). Sebagaimana wilayah tropis, Desa Pintu Padang mengalami musim kemarau dan musim penghujan dalam tiap tahun nya. Rata-rata perbandingan musim penghujan lebih besar daripada musim kemarau, hal itu disebabkan karna wilayah yang masih hijau dengan vegetasi serta relatif dekat dengan wilayah Hutan.

Jarak pusat desa dengan ibu kota Kabupaten yang dapat ditempuh melalui perjalanan darat kurang lebih 37 Km. Kondisi prasarana jalan poros desa yang melalui jalan Provinsi dengan kondisi sangat bagus sehingga waktu tempuh menggunakan kendaraan bermotor mencapai kurang lebih 1 Jam. Sedangkan jarak pusat desa dengan ibu kota kecamatan yang dapat ditempuh melalui perjalanan darat kurang lebih 1 Km.

Desa Pintu Padang merupakan wilayah yang memiliki potensi untuk usaha pertanian, Sawah, Kebun karet dengan sistem tumpang sari dengan Salak. Hal tersebut didukung oleh kondisi geografis serta untuk persawahan dengan masih memakai sistem irigasi yang sangat sederhana.<sup>1</sup>

## **2. Karakteristik Masyarakat Desa Pintu Padang kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan**

Dalam penelitian ini jumlah populasi berdasarkan jumlah penduduk di Desa Pintu Padang yaitu 165 jiwa. Dan jumlah sampel dipilih dari jenis pekerjaan yaitu IRT (Ibu Rumah Tangga), Guru, Petani, Wiraswasta, PNS, Diskominfo, dan SATPOL PP yang berjumlah 20 jiwa. Dari jumlah sampel ini peneliti dapat memilih siapa saja yang mampu memberikan informasi tentang bagaimana persepsi masyarakat Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan Terhadap Bank Syariah.

Demografi adalah studi ilmiah tentang penduduk, terutama tentang jumlah, struktur dan perkembangannya. Berdasarkan data profil desa, jumlah penduduk Desa Pintu Padang adalah 623 jiwa dalam komposisi tersaji dalam tabel berikut:

**Tabel IV.1**  
**Data Demografi Desa Pintu Padang**

<b>No.</b>	<b>Laki- Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah KK</b>
1.	284 jiwa	339 jiwa	165 KK

Sumber : Demografi dari kantor kepala Desa Pintu Padang 2018.

Berdasarkan Tabel IV.1 diketahui bahwa jumlah penduduk laki-laki sebanyak 284 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 339 jiwa dari seluruh jumlah penduduk Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan.

**Tabel IV.2**  
**Data Profil Desa Pintu Padang Berdasarkan Umur**

---

<sup>1</sup>Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan Tahun 2016-2021.

No	Umur/Tahun	Jumlah (jiwa)
1.	0-5 tahun	67
2.	6-10 tahun	130
3.	11-20 tahun	120
4.	21-30 tahun	92
5.	31-40 tahun	70
6.	41-50 tahun	68
7.	51-60 tahun	50
8	60 tahun keatas	26
<b>Jumlah</b>		<b>623</b>

Sumber: Data Profil Desa Pintu Padang di Kantor Kepala Desa Pintu Padang 2018.

Dari Tabel IV.2 diketahui bahwa jumlah penduduk berdasarkan umur yang berusia 0-5 tahun sejumlah 67 jiwa, 6-10 tahun sejumlah 130 jiwa, 11-20 tahun sejumlah 120 jiwa, 21-30 tahun sejumlah 92 jiwa, 31-40 tahun sejumlah 70 jiwa, 41-50 tahun sejumlah 68 jiwa, 51-60 tahun sejumlah 50 jiwa, dan 61 tahun ke atas sejumlah 26 jiwa dari keseluruhan jumlah penduduk Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan.

**Tabel IV.3**  
**Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Pintu Padang**

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah (jiwa)
1.	Belum bekerja	199
2.	IRT (Ibu Rumah Tangga)	5
3.	Petani	296
4.	Wiraswasta	24
5.	PNS	27
6.	Guru	5
7.	Sopir	8

8.	Karyawan Swasta	9
9.	Bidan	1
10.	DISKOMINFO	1
11.	SATPOL PP	3
12.	Lainnya	45
<b>JUMLAH</b>		<b>623</b>

Sumber : Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan Tahun 2016-2021.

Berdasarkan Tabel IV.3 bahwa masyarakat Desa Pintu Padang memiliki pekerjaan yang berbeda-beda yaitu mulai dari yang belum bekerja sejumlah 199 jiwa, yang bekerja sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga) sejumlah 5 jiwa, yang bekerja sebagai Petani sejumlah 296 jiwa, yang bekerja sebagai Wiraswasta sebanyak 24 jiwa, yang bekerja sebagai PNS sejumlah 27 jiwa, yang bekerja sebagai Guru sejumlah 5 jiwa, yang bekerja sebagai Sopir sejumlah 8 jiwa, yang bekerja sebagai Karyawan Swasta sejumlah 9 jiwa, yang bekerja sebagai Bidan sejumlah 1 jiwa, yang bekerja sebagai Diskominfo sejumlah 1 jiwa, yang bekerja sebagai SATPOL PP sejumlah 1 jiwa, dan yang bekerja lainnya sejumlah 45 jiwa dari keseluruhan jumlah penduduk Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan.

a. Jenis kelamin

Karakteristik yang dijadikan sebagai informan penelitian di masyarakat Desa Pintu Padang adalah laki-laki dan perempuan. Dimana jenis kelamin ini dapat menentukan jawaban pertanyaan peneliti. Tujuannya adalah untuk menelusuri persepsi dari informasi laki-laki dan perempuan. Untuk mengetahui gambaran jenis kelamin informan penelitian dengan jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.4**  
**Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (jiwa)	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	11	55%

2.	Perempuan	9	45%
Jumlah		20	100%

Sumber: Diolah dari data Identitas Informan Penelitian berdasarkan Jenis Kelamin 2018.

Berdasarkan Tabel IV.4 dapat diketahui bahwa jumlah laki-laki yang dijadikan sebagai informan penelitian di Desa Pintu Padang adalah 11 jiwa atau 55%, sedangkan perempuan sebanyak 9 jiwa atau 45% dari seluruh jumlah subjek penelitian.

#### b. Usia

Informan dibagi menjadi 5 yaitu kelompok 21-30 tahun, kelompok 31-40 tahun, kelompok 41-50 tahun, kelompok 51-60 tahun, dan kelompok 61 tahun ke atas.

Seperti tabel di berikut ini:

**Tabel IV.5**  
**Karakteristik Informan Berdasarkan Usia**

No	Tingkat Usia	Frekuensi (jiwa)	Persentase (%)
1.	21-30 tahun	7	35%
2.	31-40 tahun	3	15%
3.	41-50 tahun	3	15%
4.	51-60 tahun	6	30%
5.	61 tahun ke atas	1	5%
Jumlah		20	100%

Sumber: Diolah dari data Identitas Informan Penelitian berdasarkan Usia 2018.

Dari Tabel IV.5 diketahui bahwa jumlah informan yang berdasarkan karakteristik usia adalah informan yang berusia 21-30 tahun sebanyak 7 jiwa atau 35% dari keseluruhan informan, informan yang berusia 31-40 tahun sejumlah 3 jiwa atau 15% dari keseluruhan informan, informan yang berusia 41-50 tahun sejumlah 3

jiwa atau 15% dari keseluruhan informan, informan yang berusia 51-60 tahun sejumlah 6 jiwa atau 35% dari keseluruhan informan, informan yang berusia 61 tahun ke atas sejumlah 1 jiwa atau 5% dari keseluruhan informan.

c. Pendidikan

Karakteristik yang dijadikan sebagai informan penelitian di lihat dari kelompok pendidikan masyarakat Desa Pintu Padang yaitu SD, SMP, SMA, dan S1 sebagai tabel berikut ini:

**Tabel IV.6**  
**Karakteristik Informan Berdasarkan Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi (jiwa)	Persentase (%)
1.	SD/Sederajat	2	10%
2.	SMP/Sederajat	3	15%
3.	SMA/Sederajat	11	55%
4.	DIPLOMA/Sarjana	4	20%
Jumlah		20	100%

Sumber: Diolah dari data Identitas Informan Penelitian berdasarkan Pendidikan 2018.

Berdasarkan Tabel IV.6 diketahui bahwa informan yang berpendidikan SD/Sederajat sebanyak 2 jiwa atau 10%, SMP/Sederajat sebanyak 3 jiwa atau 15%, SMA/Sederajat sebanyak 11 jiwa atau 55%, Diploma/Sarjana sebanyak 4 jiwa atau 20%.

1) Pekerjaan

Karakteristik informan berdasarkan pekerjaan yaitu IRT (Ibu Rumah Tangga), Guru, Petani, Wiraswasta, PNS, Diskominfo, dan SATPOL PP sebagai tabel berikut ini :

**Tabel IV.7**  
**Karakteristik Informan Berdasarkan Pekerjaan**

No	Pekerjaan	Frekuensi (jiwa)	Persentase (%)
1.	IRT (Ibu Rumah Tangga)	2	10%
2.	Guru	1	5%
3.	Petani	5	25%
4.	Wiraswasta	5	25%
5.	PNS	5	25%
6.	Diskominfo	1	5%
7.	SATPOL PP	1	5%
Jumlah		20	100%

Sumber: Diolah dari data Identitas Informan Penelitian berdasarkan Pekerjaan 2018.

Dari Tabel IV.7 diketahui bahwa informan yang memiliki pekerjaan sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga) sejumlah 2 jiwa atau 10%, informan yang bekerja sebagai Guru sejumlah 1 jiwa atau 5%, informan yang bekerja sebagai Petani sejumlah 5 jiwa atau 25%, informan yang bekerja sebagai Wiraswasta sejumlah 5 jiwa atau 25%, informan yang bekerja sebagai PNS sejumlah 5 jiwa atau 25%, informan yang bekerja sebagai Diskominfo sejumlah 1 jiwa atau 5%, dan informan yang bekerja sebagai SATPOL PP sejumlah 1 jiwa atau 5% dari keseluruhan jumlah informan.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Pengetahuan masyarakat desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan tentang bank syariah**

Minimnya pengetahuan masyarakat Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan ini mampu mengurangi pamor perbankan karena masyarakat yang ada tidak semuanya menggunakan jasa perbankan untuk menyimpan uangnya.

Pengetahuan masyarakat Desa Pintu Padang masih kurang terhadap bank syariah juga akan mempengaruhi pandangan masyarakat mengenai bank syariah itu sendiri. Sehingga terjadi perbedaan pendapat antara masyarakat terhadap bank syariah. Secara mudahnya, pandangan masyarakat terhadap bank syariah tergantung dengan apa yang mereka ketahui. Jika pengetahuan tentang bank syariah rendah maka dalam memandang bank syariah pastinya rendah pula.

Menurut bapak Muhammad Gojali Rambe selaku Imam Mesjid mengetahui adanya bank syariah dan bank konvensionalakan tetapi tidak menggunakan bank apapun. Dari pengetahuan yang beliau ketahui bahwa setiap bank sama saja dari segi ribanya.<sup>2</sup> Yang mana bank syariah memiliki *riba* yang ringan dan bank konvensional memiliki *riba* yang berat.

Menurut ibu Siti Hazizah Nasution selaku Ibu Rumah Tangga masyarakat Desa Pintu Padang mengatakan bahwa dengan kurangnya sosialisasi Bank Syariah kepada masyarakat Desa Pintu Padang mengakibatkan masyarakat kurang perhatian dengan adanya bank syariah. Beliau juga mengatakan bahwa kehidupan sekarang orang-orang hanya mengejar keuntungan yang besar karena sulitnya ekonomi sekarang.<sup>3</sup> Sebagian masyarakat memilih menabung di Bank konvensional untuk mengharapkan keuntungan yang banyak.

## **2. Persepsi Masyarakat Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan terhadap Bank Syariah**

Pembentukan persepsi sangat dipengaruhi oleh pengamatan dan penginderaan terhadap proses berpikir yang dapat mewujudkan suatu kenyataan yang diinginkan oleh seseorang terhadap suatu objek yang diamati. Persepsi merupakan sebuah proses

---

<sup>2</sup>Muhammad Gojali Rambe, Imam Mesjid dan warga desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan, wawancara pribadi pada 5 Agustus 2019.

<sup>3</sup>Siti Hazizah Nasution, Ibu Rumah Tangga dan warga desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan, wawancara pribadi pada 28 Juli 2019.

yang kompleks yang terdiri dari proses penginderaan, dan pengorganisasian pengalaman individu terhadap objek yang dipersepsikan oleh sebab itu terjadi persepsi dipengaruhi oleh beberapa unsur yaitu objek yang dipengaruhi, perhatian, kognisi, efeksi, dan psikomotor. Seperti halnya masyarakat Desa Pintu Padang tentunya memiliki pengetahuan, kesan, penilaian, pendapat, merasakan, pandangan dan menginterpretasikan terhadap bank syariah sebagai pilihan perbankan yang dijadikan sebagai alat transaksi berbagai kebutuhan, sebab apa yang dirasakan ketika menjadi nasabah bank syariah tentunya akan menjadi satu indikator adanya persepsi dalam diri setiap nasabah bank syariah.

a) Ketentuan Hukum Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, yaitu dengan kata lain bank yang kegiatannya mengacu pada ketentuan- ketentuan hukum Islam (Al-Qur`an dan Hadits), dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah.

**Tabel IV.8**  
**Persepsi Masyarakat Tentang Ketentuan Hukum Bank Syariah**

No.	Persepsi (setuju/tidak setuju)	Frekuensi (jiwa)	Persentase
1.	Bank syariah sesuai dengan hukum islam	11	55%
2.	Bank syariah sama dengan bank konvensional dan kurang sesuai dengan hukum islam	7	35%
3.	Tidak mengetahui kedua persepsi	2	10%
Jumlah		20	100%

Sumber: Diolah dari data Identitas Informan Penelitian berdasarkan Persepsi Masyarakat tentang Ketentuan Hukum Bank Syariah 2018.

Dari Tabel IV.8 diketahui bahwa persepsi masyarakat tentang bank syariah yang sesuai dengan hukum islam sebanyak 11 jiwa atau 55% dari seluruh jumlah

informan, persepsi masyarakat tentang bank syariah sama dengan bank konvensional dan kurang sesuai dengan hukum Islam sebanyak 7 jiwa 35% dari seluruh jumlah informan, dan masyarakat yang tidak mengetahui kedua persepsi tersebut sebanyak 2 jiwa atau 10% dari seluruh jumlah informan.

Berdasarkan hasil penelitian pada sejumlah informan pada masyarakat Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan, terdapat perbedaan pendapat dari sejumlah informan dimana 20 informan yang sudah diwawancarai: 11 jiwa diantaranya mengatakan bahwa bank syariah sudah sesuai dengan hukum Islam, kemudian terdapat 7 jiwa yang tidak sesuai dengan hukum Islam dan begitu juga sebaliknya ada 2 jiwa yang sama sekali tidak mengetahuinya.

Menurut bapak Surapati Siregar selaku PNS mengatakan bank syariah sudah sesuai dengan hukum Islam. Akan tetapi beliau sulit untuk berpindah ke bank syariah karena sudah menggunakan bank konvensional karena keluarnya gaji dari bank konvensional.<sup>4</sup>

Sedangkan menurut bapak Mhd. Hasim Hasibuan selaku wiraswasta tidak sesuai dengan hukum Islam karena beliau mengetahui bahwa bagi hasil sama saja dengan *riba* hanya karena beda kosa kata.<sup>5</sup>

**Tabel IV.9**  
**Persepsi Masyarakat Tentang Perbedaan Sistem Bagi Hasil Di Bank Syariah dan Bunga Di Bank Konvensional**

No.	Persepsi (setuju/tidak setuju)	Frekuensi (jiwa)	Persentase
1.	Memilih bank syariah	6	30%
2.	Memilih bank konvensional	14	70%
Jumlah		20	100%

<sup>4</sup>Surapati Siregar, PNS dan warga desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan, wawancara pribadi pada 26 Juli 2019.

<sup>5</sup>MHD. Hasim Hasibuan, wiraswasta dan warga desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan, wawancara pribadi pada 26 Juli 2019.

Sumber: Diolah dari data Identitas Informan Penelitian berdasarkan Persepsi Masyarakat tentang Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional 2018.

Berdasarkan Tabel IV.9 diketahui bahwa persepsi masyarakat tentang perbedaan sistem bagi hasil dan *riba* pada bank syariah adalah masyarakat yang setuju dengan bagi hasil di Bank Syariah sebanyak 6 jiwa atau 30% dari seluruh jumlah informan, dan masyarakat yang setuju dengan *riba* di Bank Konvensional sebanyak 14 jiwa atau 70% dari seluruh jumlah informan.

b) Kesan masyarakat terhadap bank syariah

Perkembangan bank syariah saat ini cukup menggembirakan dimana peranan bank syariah telah sampai pada tatanan wilayah kelas sosial rendah hingga menengah. Banyaknya fasilitas perbankan seperti ATM, bank keliling dan kantor cabang dari bank syariah berbelit-belit sehingga mengurungkan niatnya untuk menggunakan bank syariah.

c) Penilaian masyarakat terhadap bank syariah

Masyarakat Desa Pintu Padang menggunakan bank syariah karena tentu adanya penilaian yang lebih/positif dari bank konvensional maupun sebaliknya, adanya penilaian kurang/negatif terhadap bank syariah, berikut penilaian masyarakat terhadap bank syariah.

Menurut bapak Adanan Soleh Hutagalung selaku seorang Diskominfo masyarakat Desa Pintu Padang, bank syariah dan bank konvensional adalah sama saja. Kemudian informasi tentang bank syariah juga masih minim sehingga masih membutuhkan sosialisasi yang baik.<sup>6</sup> Hal itu juga yang membuatnya tidak menggunakan bank syariah.

Sama halnya dengan yang dialami ibu Nur Kholiba Hasibuan yang seorang PNS, beliau mengatakan bahwa iya masih belum begitu familiar dengan bank syariah.

---

<sup>6</sup>Adanan Soleh Hutagalung, Diskominfo dan warga desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan, wawancara pribadi pada 26 Juli 2019.

Beliau menilai bahwa bank syariah dan bank konvensional itu sama, hanya istilah yang digunakan saja yang berbeda antara bagi hasil dengan bunga (*riba*).<sup>7</sup>

d) Pendapat masyarakat terhadap bank syariah

Menurut masyarakat Desa Pintu Padang harus lebih mempromosikan atau mensosialisasikan lagi produk-produknya kepada masyarakat agar masyarakat mengetahui dan paham lagi tentang produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah. Sehingga masyarakat tidak menganggap bahwa bank syariah dan bank konvensional sama saja. Berikut pendapat masyarakat Desa Pintu Padang terhadap bank syariah.

Menurut bapak Darwan Efendi Siregar selaku wiraswasta, beliau belum mengetahui bank syariah karena selama ini beliau menggunakan bank konvensional dalam melakukan kegiatan keuangannya.<sup>8</sup> Menurutnya, anggapan masyarakat terhadap bank syariah yang belum memfasilitasi pedagang kecil serta UKM disekitar daerahnya membuat masyarakat lebih memilih bank konvensional dari pada bank syariah. Selain itu, semua produk- produk bank syariah belum begitu diketahui masyarakat sehingga membingungkan masyarakat untuk beralih ke bank syariah.

Sama halnya dengan ibu Nur Maisyah selaku Guru dan masyarakat Desa Pintu Padang mengatakan bahwa bank syariah dan bank konvensional sama saja dari segi keuntungannya (*riba*). Masyarakat sekarang lebih memilih memakai lembaga keuangan koperasi dengan sistem pinjaman. Hal ini diakibatkan karena sulitnya

---

<sup>7</sup>Nur Kholiba Hasibuan, PNS dan warga desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan, wawancara pribadi pada 28 Juli 2019.

<sup>8</sup>Darwan Efendi Siregar, Wiraswasta dan warga desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan, wawancara pribadi pada 28 Juli 2019.

memenuhi persyaratan dari lembaga keuangan perbankan. Beliau juga sampe sekarang belum bisa beralih ke bank syariah.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Nur Maisyah, Guru dan warga Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan, wawancara pribadi pada 28 Juli 2019.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Masyarakat Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan mengetahui tentang adanya bank syariah yang berlandaskan Al-Qur`an yang mempunyai prinsip syariah. Akan tetapi walaupun masyarakat hanya mengetahui sekedar saja tanpa mengetahui secara mendalam mengenai bank syariah tersebut. Sehingga masyarakat masih sulit untuk berpindah ke Bank Syariah. Masyarakat juga terkesan tentang. Masyarakat juga menilai sikap para pegawai-pegawai bank syariah lebih sopan dalam tatanan pemakaiannya dari pada bank konvensional

Persepsi masyarakat Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan jika dilihat dari beberapa aspek berikut memiliki hasil yaitu berdasarkan ketentuan hukum bank syariah diperoleh hasil 55% informan yang menyatakan sudah sesuai dengan hukum Islam, 35% informan yang menyatakan belum sesuai dengan hukum Islam, dan 10% informan yang sama sekali tidak mengetahui kedua persepsi tersebut. Berdasarkan perbedaan bagi hasil di Bank Syariah dan riba di Bank Konvensional yaitu 30% informan yang memilih bank syariah dan 70% informan yang memilih bank konvensional.

Persepsi masyarakat Desa Pintu Padang terhadap bank syariah. Masyarakat mempunyai persepsi yang baik terhadap bank syariah, karena sebagian masyarakat tidak mau terlibat dalam hal bunga sehingga mereka

setuju dengan adanya bank syariah di Padangsidempuan. Akan tetapi masih banyak yang tidak mengetahui tentang produk yang digunakan bank syariah. Dan masyarakat mengatakan bahwa bank syariah belum berkembang di daerah Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan karena jumlah bank yang ada di Padangsidempuan yang paling diketahui masyarakat Desa Pintu Padang sejumlah 3 yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank Sumut Syariah, dan Bank Muamalat. Kemudian masyarakat menyatakan agar lebih melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Hal ini akan lebih memudahkan masyarakat untuk banyak mengetahui tentang Bank Syariah dan lebih mengenal semua produk-produk dan sistem yang ada di Bank Syariah.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian di atas, maka peneliti memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak bank syariah hendaknya melakukan sosialisasi kepada masyarakat, karena masih banyak yang tidak mengetahui apa yang dinamakan bank syariah dan masyarakat beranggapan bahwa bank syariah dan bank konvensional sama saja. Apalagi tentang *riba* dan bagi hasil masih di anggap masyarakat sama saja.
2. Kepada pihak bank syariah hendaknya memberikan pemahaman bagi masyarakat tentang apa yang membedakan bank syariah dengan bank konvensional baik dari segi akad maupun prinsipnya.

3. Kepada masyarakat hendaknya bergabung dengan bank syariah dan memahami apa sebenarnya bank syariah tersebut dan apa yang membedakan bank syariah dengan bank konvensional.
4. Bagi peneliti lain sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam pengkajian, penelitian, dan analisa lebih lanjut sehingga permasalahan tersebut sesuai dengan fokus kajian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alex, Sobur, *Psikologi Umum*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Arnicon Aziz dan Hartomo, *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta, Bumi Aksara, 1993.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Daryanto, *Belajardan Mengajar*, Bandung: YramaWidya, 2010.
- Gunawan (warga desa Pintu Padang), *Wawancara tentang persepsi masyarakat tentang bank syariah*, 25 maret 2018, pukul15 . 30 WIB
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Jakarta: AndiOffit, 1991.
- Hasibuan, MHD. Hasim, wiraswasta dan warga Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan, wawancara pribadi pada 26 Juli 2019.
- Hasibuan, Nur Kholiba, PNS dan warga Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan, wawancara pribadi pada 28 Juli 2019.
- Hutagalung, Adanan Soleh, Diskominfo dan warga Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan, wawancara pribadi pada 26 Juli 2019.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Iska, Syukri, *System Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: Fajar Media Press, 2012.
- Jundiani, *Pengaturan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Karim, Adi Warman A., *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Karim, Adi Warman, *Bank Islam*, Jakarta: IIIT Indonesia, 2003.
- Maisyah, Nur, Guru dan warga Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan, wawancara pribadi pada 28 Juli 2019.
- Mardalis, *Metode Pendekatan Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Mulyana, Dedy, *Ilmu Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.

- Morissan, dkk, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Natsir, Muhammad, *Metode Penelitian*, Jakarta: Athalia Indonesia, 2000.
- Nasution, Siti Hazizah, Ibu Rumah Tangga dan warga Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan, wawancara pribadi pada 28 Juli 2019.
- Qadratillah, Meity Taqdir, dkk, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, Jakarta: Badan Pengembangan dan Bahasa, kementerian pendidikan dan Kebudayaan, 2011.
- Qardhawi, Yusuf, *Fawaid al-Bunuk Hiya Al-Riba al- Haram*, Kairo: Dar al-Shahwah 2004.
- Rahmad, Jalaluddin, *Psikologi komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- RI, Departemen Agama, *al-Quran dan Terjemahannya*, Medan 1987.
- Rambe, Muhammad Gojali, Imam Mesjid dan warga Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan, wawancara pribadi pada 5 Agustus 2019.
- Rukmana, Amir Machmud, *Bank Syariah Teori, Kebijakan Dan Studi Empiris di Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 2010.
- Sadhana, Kridawati, "Sosialisasi dan Persepsi Bank Syariah" *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, vol. 16 no.3 September 2012.
- Sarwono, Sarlito Wirawan, *Psikologi Sosial Individu dan Teori-teori Psikologi Sosial*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Sarwono, Sarlito Wirawan, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Selemba Humanika, 2014.
- Setiadi, Nugroho J, *Perilaku Konsumen* Jakarta: Kencana, 2010.
- Siregar, Darwan Efendi, Wiraswasta dan warga Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan, wawancara pribadi pada 28 Juli 2019.
- Siregar, Surapati, PNS dan warga Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan, wawancara pribadi pada 26 Juli 2019.
- Sudarno, Gito, *Prilaku Keorganisasian*, Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Ekonosia, 2008.

- Suhendi, Hendi, *Fiqih Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV. Alfabeta, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sumitro, Warkum, *Asas-Asas Perbankan Islam Dan Lembaga-Lembaga Terkait*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Tampubolon, Manahan P., *Perilaku Keorganisasian* Bogor: Ghalia Indonesia, 2008.
- Umar, Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Veithzal, Rivaidan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Walgito, Bimo, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, Yogyakarta: ANDI, 2003.
- Zuhri, Muh., *Riba Dalam Al-Quran dan Masalah Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Zulkifli, Sunarto, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2003.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. DATA PRIBADI**

Nama : Seri Wahyuni  
Nim : 15 401 00175  
Tempat/tanggal lahir : Pintu Padang, 12 juni 1996  
Anak ke- : 4 (Empat) dari 6 Bersaudara  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat lengkap : JL. Simarpinggan, Desa Pintu Padang,  
Kec. Angkola Selatan (Kab. Tapanuli Selatan)

### **B. DATA ORANG TUA**

Ayah : Sarino  
Pekerjaan : Petani  
Ibu : Sri Astuti  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : JL. Simarpinggan, Desa Pintu Padang,  
Kec. Angkola Selatan (Kab. Tapanuli Selatan)

### **C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 100340 Napa, Angkola Selatan 2009
2. SMP Negeri 1 Angkola Selatan 2012
3. SMA Negeri 1 Angkola Selatan 2015
4. Program Sarjana (S-1) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)  
Jurusan Perbankan Syariah (PS) Tahun 2015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Gihitang Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : 879 /In. 14/G. 1/PP. 00.9/05/2019  
Lampiran :  
Penihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

10 Mei 2019

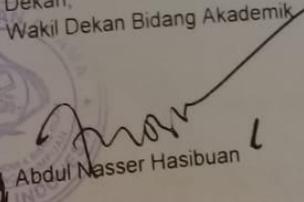
Yth, Bapak/ Ibu;  
1. Ikhwanuddin Harahap : Pembimbing I  
2. Sry Lestari : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/ Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Seri Wahyuni  
NIM : 1540100175  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan terhadap Bank Syariah

Untuk itu diharapkan kepada Bapak/ Ibu sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN**  
**KECAMATAN ANGKOLA SELATAN**  
**DESA PINTU PADANG**

Nomor :  
Perihal : Balasan dan Keterangan Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KHOIRUDDIN SIMATUPANG

Jabatan : Kepala Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten  
Tapanuli Selatan

Sesuai dengan surat permohonan yang di terima nomor surat B-  
149/In.14/G.1/TL.00/07/2019, Maka dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : SERI WAHYUNI

Nim : 15 401 00175

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar telah melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan skripsinya yang berjudul  
"Persepsi Masyarakat Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli  
Selatan Terhadap Bank Syariah" mulai dari tanggal 25 Juli 2019 sampai selesai pada tanggal 15  
Agustus 2019.

Demikian surat keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya untuk dapat  
dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Pintu Padang  
Pada Tanggal : 15 Agustus 2019

Kepala Desa

  
**KHOIRUDDIN SIMATUPANG**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sititang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 140 /In.14/G.1/TL.00/07/2019  
Hal : Mohon Izin Riset

12 Juli 2019

Yth. Pimpinan PT. Bank Syariah Mandiri  
Cabang Padangsidimpuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Seri Wahyuni  
NIM : 1540100175  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan

Judul:  
" Persepsi Masyarakat Desa pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan Terhadap Bank Syariah "

Sehubungan dengan itu, atas bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 140 /In.14/G.1/TL.00/07/2019  
Hal : **Mohon Izin Riset**

12 Juli 2019

Yth, Pimpinan PT. Bank Syariah Mandiri  
Cabang Padangsidempuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Seri Wahyuni  
NIM : 1540100175  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul:

" Persepsi Masyarakat Desa pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan Terhadap Bank Syariah "

Sehubungan dengan itu, atas bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas

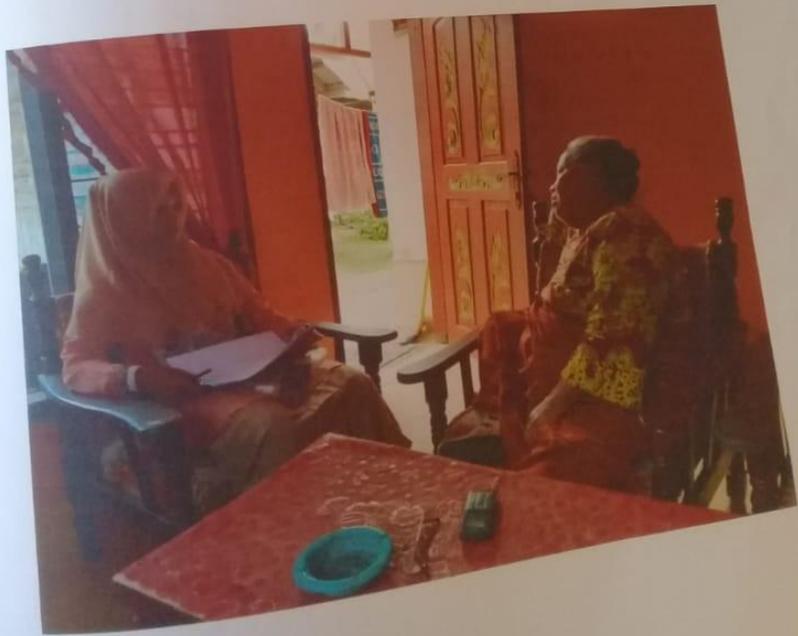
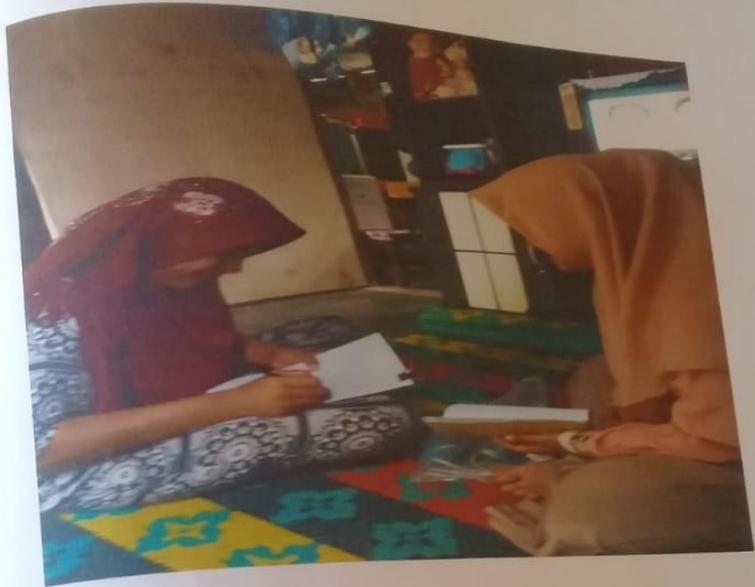
Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan



Lampiran III

DOKUMENTASI WAWANCARA



Lampiran I

**LEMBAR WAWANCARA**

**A. Daftar pertanyaan tentang pengetahuan masyarakat desa pintu padang terhadap bank syariah**

1. Apakah bapak/ibu/saudara/i mengetahui apa itu bank syariah?
2. Apakah bapak/ibu/saudara/i mengetahui bahwa bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil dan tidak menggunakan sistem bunga?
3. Apakah bapak/ibu/saudara/i mengetahui apa saja produk yang digunakan bank syariah?
4. Apakah bapak/ibu/saudara/i mengetahui bahwa bunga itu bertentangan dengan ajaran agama islam?
5. Apakah bapak/ibu/saudara/i mengetahui keberadaan bank syariah di Padangsidempuan?
6. Apakah bapak/ibu/saudara/i setuju bahwa bank syariah berbeda dengan bank konvensional?
7. Apakah bapak/ibu/saudara/i mrngrtahui bahwa hubungan bank syariah dengan nasabah adalah kemitraan?
8. Apakah bapak/ibu/saudara/i apa faktor pendukung bank syariah yang ada di Padangsidempuan?

**B. Daftar pertanyaan tentang persepsi masyarakat desa pintu padang terhadap bank syariah**

1. Bagaimana pandangan bapak/ibu/saudara/i terhadap bank syariah yang ada di Padangsidempuan?
2. Bagaimana pandangan bapak/ibu/saudara/i terhadap aplikasi yang digunakan oleh bank syariah yang ada di Padangsidempuan?
3. Bagaimana pandangan bapak/ibu/saudara/i terhadap pelayanan yang diberikan oleh bank syariah yang ada di Padangsidempuan?
4. Bagaimana pandangan bapak/ibu/saudara/i terhadap bank syariah yang menggunakan system bagi hasil di Padangsidempuan?
5. Bagaimana pandangan bapak/ibu/saudara/i terhadap bank syariah jika menggunakan system bunga (riba) yang ada di Padangsidempuan?
6. Bagaimana pandangan bapak/ibu/saudara/i terhadap rumitnya bertransaksi bank syariah yang ada di Padangsidempuan?
7. Bagaimana pandangan bapak/ibu/saudara/i terhadap bank syariah yang tidak sesuai dengan syariat islam di Padangsidempuan?
8. Bagaimana pandangan bapak/ibu/saudara/i terhadap bank syariah terhadap perkembangan bank syariah yang ada di Padangsidempuan?
9. Faktor apa saja yang menjadi penghalang masyarakat tidak menjadi nasabah bank syariah?
10. Faktor apa saja yang menjadi pendukung masyarakat menjadi nasabah bank syariah?

## Lampiran II

### **LEMBAR IDENTITAS INFORMAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, telah memberikan waktu dan informasi serta mengisi identitas dan menjawab pertanyaan dalam lembar wawancara sesuai dengan kebutuhan data peneliti saudara Seri Wahyuni. Berikut deskripsi identitas diri dan kebutuhan data dari informan:

1. Nama :
2. Tempat, Tanggal lahir :
3. Jenis kelamin :
4. Status :
5. Pendidikan terakhir :
6. Pekerjaan :
7. Penghasilan/Gaji :
8. Nasabah dari bank :

Demikianlah pernyataan ini di buat dengan sebenarnya, sehingga dapat digunakan dalam menganalisis data penelitian.

Pintu Padang, 2019  
Informan Penelitian

( )

Nomor :

Perihal : Balasan dan Keterangan Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KHOIRUDDI SHALEH

Jabatan : Kepala Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan  
Kabupaten Tapanuli Selatan

Sesuai dengan surat permohonan yang di terima nomor surat B-

Maka dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : SERI WAHYUNI

Nim : 15 401 00175

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar telah melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan skripsinya yang berjudul “Persepsi Masyarakat Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan Terhadap Bank Syariah” mulai dari tanggal 25 Juli 2019 sampai selesai pada tanggal 15 Agustus 2019.

Demikian surat keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Pintu Padang  
Pada Tanggal : 15 Agustus 2019

Kepala Desa

**Khoiruddin Shaleh**

